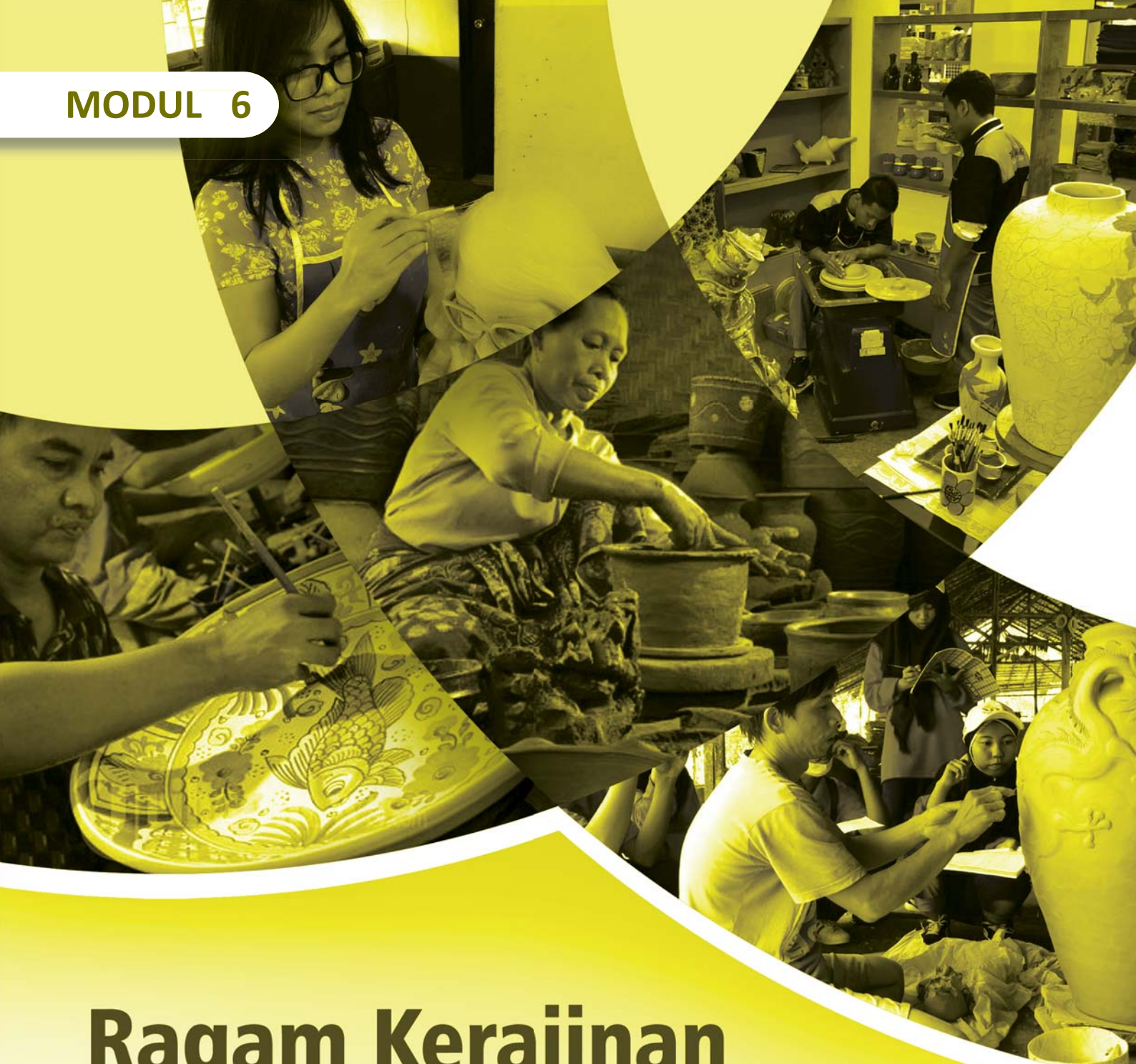


Ragam Kerajinan Bahan Lunak Nusantara (Ragam Manfaat)

PRAKARYA PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS VIII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018



Ragam Kerajinan Bahan Lunak Nusantara (Ragam Manfaat)

PRAKARYA PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS VIII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Prakarya -Tari Paket B Setara SMP/MTs Kelas VIII
Modul Tema 6 : Ragam Kerajinan Bahan Lunak Nusantara

- **Penulis:** Farhan Mutawakkil , Suci Paresti
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

vi+ 42 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018
Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

Kata Pengantar.....	iii
Daftar isi	iv
Modul 6. Ragam Kerajinan Bahan Lunak Nusantara	1
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan Pembelajaran	2
Pengantar Modul	2
Unit 1. Lentur Artistik	4
Uraian Materi:	
A. Jenis dan Sifat Bahan Lunak	5
B. Manfaat Karya Kerajinan Bahan Lunak	5
Penugasan 1	11
Unit 2. Karakteristik Kerajinan Bahan Lunak	13
Uraian Materi	
A. Jenis dan Ciri-ciri Bahan Lunak Alami	13
B. Jenis dan Ciri-ciri Bahan Lunak Buatan	17
Penugasan 2	21
Unit 3. Trampil Mengolah Bahan Baku Menjadi Bahan Dasar dari Kerajinan Bahan Lunak	22
Uraian Materi	
A. Cara Pengolahan Bahan Baku Alam menjadi Bahan Dasar	22
B. Cara Pengolahan Bahan Baku Buatan menjadi Bahan Dasar	26
Penugasan 3	30
Rangkuman	32
Saran Referensi	33
Soal latihan	35
Kriteria Pindah Modul	37
Penilaian dan Kunci Jawaban	38
Daftar Pustaka	42
Profil Penulis.....	43

RAGAM KERAJINAN BAHAN LUNAK NUSANTARA

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Mata Pelajaran Prakarya Paket B Kelas VIII ini tersedia melalui modul-modul yang dapat dipelajari secara berurutan maupun terpisah. Modul-modul tersebut, yakni: Modul 6 tentang Ragam Kerajinan Bahan Lunak Nusantara (Ragam Manfaat); Modul 7 tentang Mari Berkarya Bahan Lunak (Tanah Liat dan Sabun); Modul 8 tentang Limbah Bernilai; Modul 9 tentang Cipta Kreasi Limbah Cangkang Kerang; Modul 10 tentang Cipta Kreasi Limbah Plastik

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Modul Prakarya ini adalah:

1. Bacalah petunjuk dan tata cara mempelajari modul dengan cermat. Diharapkan Anda dapat memahami langkah-langkah dalam berkarya pada masing-masing unit.
2. Lakukan percobaan praktek berkarya sebagaimana tercantum dalam kolom tugas latihan berkarya.
3. Dalam berkarya keterampilan, disarankan menggunakan sumber daya, kearifan lokal, tradisi dan budaya setempat yang sekaligus menjadi ciri khas mata pelajaran ini.
4. Gunakanlah peralatan, bahan maupun media lain yang tercantum dalam kolom penugasan dan semoga tersedia di lingkungan setempat.
5. Bagi Anda yang berminat mendalami materi modul dapat menelusuri melalui referensi yang sudah disarankan atau sumber lain.

6. Meminta bantuan tutor bilamana kesulitan dalam mempelajari modul-modul Mata Pelajaran Prakarya.
7. Peserta diharapkan mampu menguasai 75% dari keseluruhan materi dan penugasan setiap modul, sehingga pembelajarannya dianggap TUNTAS.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari Modul 6 diharapkan Anda mampu dalam:

1. mengidentifikasi ragam kerajinan bahan lunak Nusantara yang menjadi bahan dasar kerajinan dengan rasa bangga pada bangsa Indonesia dan rasa syukur pada Tuhan.
2. memahami karakteristik berbagai bahan lunak kerajinan dengan rasa ingin tahu
3. memahami teknik dan prosedur dalam dalam mengolah berbagai bahan dasar kerajinan dari bahan lunak yang ada di Nusantara
4. Memiliki keterampilan dalam mengolah bahan dasar kerajinan dari bahan lunak yang ada di daerah setempat sesuai budaya daerah.

Pengantar Modul

Mari pelajari berbagai kerajinan Nusantara dari bahan lunak! Modul 6 ini akan menguraikan tentang berbagai ragam karya kerajinan dari bahan lunak yang ada di Nusantara. Modul 6 Ragam kerajinan bahan lunak Nusantara diperuntukan bagi peserta didik kelas VIII Paket B dan materinya dibagi dalam tiga unit.

Unit 1-Lentur Artistik akan menjelaskan materi tentang kemampuan mengkategorikan sifat produk kerajinan dari bahan lunak yang ada di daerah masing-masing. Kedua, yakni menemukan Jenis karya kerajinan dari bahan lunak menurut manfaatnya. Anda akan ditugaskan mengunjungi tempat penjualan kerajinan di daerah masing-masing. Kemudian menanyakan dan mencatat benda kerajinan apa saja yang terbuat dari bahan lunak, bahan dasarnya apa saja, dan manfaatnya apa saja.

Unit 2-Karakteristik Kerajinan Bahan Lunak, berkenaan dengan pengelompokan berdasarkan jenis bahan dasar dari kerajinan bahan lunak dan ciri-ciri atau karakteristiknya,

yakni kelompok kerajinan bahan lunak alam yaitu tanah liat, kulit, getah nyatu, flour clay, bubur tisu; dan bahan lunak buatan yaitu lilin, fiberglass, gips, sabun, polymer clay/ plastisin, parafin). Anda akan ditugaskan mengamati gambar jenis-jenis bahan dasar dari kerajinan bahan lunak. Kemudian mengelompokkannya jenis kerajinan bahan lunak alam dan mana yang bahan lunak buatan. Bagaimana karakteristiknya.

Unit 3- Trampil Mengolah Bahan Baku Menjadi Bahan Dasar dari Kerajinan Bahan Lunak, berkenaan bagaimana mengolahnya. Pertama tentang cara/teknik pengolahan kerajinan bahan lunak. Kedua, tentang proses/tahapan dalam pembuatan karya kerajinan. Anda juga akan ditugaskan untuk mengunjungi tempat pembuatan kerajinan bahan lunak yang ada di daerahmu. Misalnya mengunjungi tempat kerajinan pembuatan gerabah, pembuatan wayang, pembuatan lilin dll. Perhatikan dan catat teknik pengolahan dan tahapan dalam pembuatan karya kerajinan bahan lunak tersebut.



Uraian Materi



Gambar 1. Aneka produk kerajinan bahan lunak Nusantara -Sumber:<http://rumahkerajinan.com/5/>; <https://hamparan.net/kerajinan-dari-kulit-jagung-2/>; <http://beautiful-indonesia.umm.ac.id/id/foto/jelajah-daerah/bengkulu/kulit-lantung-handicraft.html>; <https://robby-novianto.blogspot.com/2017/02/cara-membuat-clay-dari-tepung.html>; <https://gramha.net/explore-hashtag/getahnyatu>; <https://hamparan.net/kerajinan-bahan-lunak/>; <http://daffariskyp.blogspot.com/2017/08/blog-post.html>; <https://www.romadecade.org/kerajinan-dari-fiberglass/>; <https://santrijawa.com/kerajinan-dari-sabun/>

Perhatikanlah gambar produk-produk kerajinan bahan lunak di atas! Sungguh indah produk kerajinan tersebut. Dapatkah kamu mengetahui bahan lunak apa yang digunakan? Memiliki fungsi apa setiap produk kerajinan bahan lunak tersebut. Produk-produk Kerajinan tersebut semua dibuat dari bahan lunak yang ada di Nusantara, antara lain keramik, kulit lantung, kulit jagung, getah nyatu, lilin, gips, sabun, fiberglass, dan flour clay. Produk kerajinan dari bahan lunak tersebut ada yang berfungsi sebagai benda pakai dan benda hias, bahkan ada yang memiliki multifungsi.

A. Jenis dan Sifat Bahan Lunak

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sudah terbiasa melihat dan menggunakan benda-benda seperti piring, keramik, dompet, hiasan dan benda kerajinan lain. Anda pasti sudah mengenalnya bukan? Ya..., tak salah, memang bahan dasar produk kerajinan itu terbuat dari bahan lunak. Bentuknya dan jenis bahannya pun beragam. Sangat menarik, cantik dan indah dipandang.

Berbagai kerajinan Nusantara banyak yang menggunakan bahan dasar lunak. Sifat dari bahan lunak pada umumnya lentur dan dinamis saat dalam proses pembuatan, namun ada beberapa bahan lunak yang begitu kering bahan dasarnya menjadi keras.

Ada dua jenis bahan lunak, yakni bahan lunak alami dan bahan lunak buatan. Bahan lunak alami adalah bahan lunak yang didapat dan diolah dari alam sekitar. Artinya tidak dicampur dengan bahan-bahan bukan alami. Contoh bahan alami yaitu: tanah liat, serat alam, getah nyatu, dan kulit. Jenis kedua, yakni produk kerajinan bahan lunak buatan (tidak alami) baik bahan awalnya maupun proses pengolahan. Contohnya bubur kertas, gips, sabun, lilin, fiberglass dan lain sebagainya.

B. Manfaat Karya Kerajinan Bahan Lunak

Benda kerajinan menggunakan bahan lunak memiliki fungsi atau manfaat bagi kehidupan, baik sebagai benda pakai dan benda hiasan. Sebagai benda pakai, kerajinan digunakan untuk keperluan praktis, diantaranya tempat makanan, sayuran, buah-buahan, kemasan, gendongan, pelengkap busana dan yang lainnya. Produk kerajinan sebagai benda pakai mengutamakan fungsi, sedang keindahan menjadi pendukungnya.

Manfaat benda kerajinan sebagai benda hiasan, benda tersebut dibuat menjadi bagian keperluan hiasan, pajangan atau sebagai elemen estetis sebuah ruangan. Benda ini mengutamakan keindahan dan keunikan dibanding kegunaan. Contohnya benda hiasan dinding, pajangan, aksesoris, dan lain sebagainya. Bagian ini dipaparkan jenis benda kerajinan bahan lunak dilihat dari segi manfaatnya.

1. Benda Kerajinan Bahan Lunak Tanah Liat

Anda tentu sering melihat kerajinan gerabah dan keramik. Bahan dasarnya tanah liat yang lunak. Karena sifatnya yang lunak, maka mudah dibentuk. Melalui pengolahan dan teknik tertentu dihasilkan bentuk yang rupa rupa. Manfaatnya, ada digunakan untuk benda praktis, seperti peralatan dapur, tempat tanaman, aksesoris bangunan, dan lain-lain. Ada juga yang digunakan untuk hiasan, seperti vas bunga, maupun cinderamata. Gambar di bawah ini merupakan kerajinan dari bahan lunak tanah liat. Amati detail bentuknya dan fungsinya.



Gambar 2. Kerajinan bahan lunak alam, tanah liat- Sumber : analisadaily.com

2. Kerajinan Bahan Lunak Serat Alam

Benda kerajinan bahan lunak alam yang berupa serat alamiah banyak juga ditemukan. Kerajinan ini dimanfaatkan untuk benda pakai, seperti tas, dompet, topi, alas meja, tempat lampu, dan lain-lain. Teknik pengolahan dan pembentukan disusun dan diatur dengan anyaman. Kenyataannya, benda kerajinan serat alam digunakan untuk hiasan dinding dan unsur interior bangunan. Perhatikanlah gambar berikut.



Gambar 3. Aneka produk kerajinan bahan lunak serat alam - Sumber : <https://www.beritasatu.com>

3. Kerajinan Bahan Lunak Kulit

Benda kerajinan kulit yang terkenal seni pertunjukannya dan diakui oleh UNESCO adalah wayang kulit. UNESCO mengagumi cerita narasi dan warisan budaya yang berharga dan indah dari seni wayang kulit. Benda kerajinan wayang kulit dibuat dari bahan kulit sapi yang diproses menjadi kulit lembaran dan kemudian dibuat wayang. Tahukah Anda seni tradisional wayang kulit berasal dari mana? Apakah Anda senang menonton pertunjukkan seni wayang kulit? Bagaimana kesanmu terhadap seni tradisional wayang kulit? Kaya akan pengetahuan budaya dan makna warisan budaya Indonesia, bukan?

Kulit binatang maupun kulit pohon banyak dimanfaatkan untuk pembuatan benda-benda kerajinan. Bahan lunak kulit dapat dibuat benda pakai, seperti tas kulit, sepatu, wayang, dompet, jaket. Jenis kulit hewan yang bisa digunakan yakni kulit sapi, kambing, kerbau dan buaya. Manfaat benda kerajinan kulit juga ada yang dibuat sebagai benda hiasan yaitu kaligrafi Arab, hiasan objek figuratif maupun geometris.



Gambar 4. Produk Kerajinan bahan lunak alami Wayang Kulit -
Sumber : <http://www.medanbisnisdaily.com>

4. Benda Kerajinan Bahan Lunak Gips

Bahan gips adalah bahan lunak yang tergolong tidak alamiah atau bahan buatan. Bahan mineral ini sifatnya tidak larut dengan air dalam waktu yang lama. Hal ini disebabkan mengandung zat hidrat kalsium sulfat dan juga beberapa mineral, karbonat, borat, nitrat, dan sulfat. Pembuatan benda kerajinan dari gips umumnya memerlukan cetakan. Cetakan dibuat dari bahan silicone rubber, plastisin maupun tanah liat. Manfaat kerajinan gips yang non alamiah ini dibuat untuk hiasan dinding, aneka mainan, cinderamata dan masih banyak lagi.



Gambar 5. Produk Kerajinan bahan lunak buatan dari gips -
Sumber : <http://reindrablog.blogspot.com/2019>

5. Kerajinan Bahan Lunak Bubur Kertas

Bubur kertas dapat digunakan untuk benda kerajinan. Bahan lunak buatan bubur kertas ini dapat dibentuk dan memiliki kegunaan beragam. Bisa dimanfaatkan untuk benda pakai maupun benda hias. Bubur kertas dibuat dari bahan dasar kertas. Berbagai macam jenis kertas dapat dibuat bubur kertas.



Gambar 6. Tempat pensil dari bahan lunak buatan bubur kertas - Sumber : <http://germanyscience6.blogspot.com/2015>

Bisa menggunakan bahan kertas yang tidak terpakai dan dibuat “bubur”. Misalnya kertas koran, kertas HVS bekas, karton dan lain-lain. Manfaat benda kerajinan ini ada yang dibuat untuk celengan, gantungan kunci, dan berbagai jenis benda hias.

6. Kerajinan Bahan Lunak Sabun

Sabun batangan tergolong bahan bahan non alamiah. Sabun batangan diolah dengan dua cara, yaitu dengan cara mengukirnya dan atau dibubukkan. Bahan sabun yang dibentuk menghasilkan karya kerajinan seperti binatang, buah, dan flora ukuran. Sedangkan yang dibubukkan dengan cara diparut dan dicampur sedikit air akan membentuk benda kerajinan yang lebih bebas bentuknya.



Gambar 7. Hiasan dari kerajinan bahan lunak sabun - Sumber : <https://www.watchme88.com>

7. Benda Kerajinan Bahan Lunak Lilin

Kerajinan bahan non alamiah berupa lilin cukup mudah dibentuk dan dibuat kerajinan. Bentuknya yang lunak dan sangat mudah untuk menambah dan mengurangnya, sehingga menghasilkan bentuk yang unik. Peralatan yang digunakan dalam berkarya kerajinan bahan non alamiah lilin, yakni kompor yang akan terus menghangatkan dan mencairkan bahan lilin.



Gambar 8. Kerajinan bahan lunak dari bahan lilin -Sumber: <https://elfadz.com/kerajinan-bahan-lunak>

Apakah Anda sudah mengenal berbagai jenis bahan lunak yang dapat dibuat benda-benda kerajinan? Jika masih ada jenis bahan lunak yang belum dijelaskan, cobalah Anda mencari informasinya dari berbagai sumber belajar. Karena memang pada dasarnya jenis bahan lunak sangatlah banyak. Mungkin ada jenis bahan lunak khas daerah Anda yang belum dijelaskan disini. Carilah informasinya.

PENUGASAN 1

Observasi dan wawancara ke pengrajin

- ❑ **Tujuan:**
 - a. Mengetahui jenis kerajinan bahan lunak yang ada dilingkungan sekitar/daerahnya
 - b. Memahami manfaat kerajinan bahan lunak menurut jenis bahannya.
- ❑ **Media**
 - a. Kertas
 - b. Alat tulis
 - c. Kamera/alat gambar
- ❑ **Langkah-langkah**
 1. Cari informasi dimana tempat penjualan atau pembuatan benda-benda kerajinan di daerah tempat tinggal Anda.
 2. Kunjungilah tempat penjualan atau pembuatan benda-benda kerajinan bahan lunak di daerah sekitar tempat tinggal Anda.
 3. Amati jenis kerajinan tangan bahan lunak yang didapatkan di lingkungan Anda.
 4. Amati, raba, dan tuliskan hasil pengamatan Anda:
 - Apa jenis kerajinan bahan lunaknya? Apakah bahan lunak alami atau bahan lunak buatan (kolom 1)
 - Apa manfaat dari benda kerajinan bahan lunak tersebut? Apakah sebagai benda pakai atau benda hias. (kolom 2)
 - Apa bahan dasarnya? Uraikan dengan jelas (kolom 3)
 - Foto/gambarlah benda kerajinan yang Anda amati (kolom 4)
 5. Tuliskan jawaban Anda pada Lembar Tugas-1 (Unit 1) yang tersedia di bawah ini.

Lembar Kerja Penugasan-1 (Unit-1)				
No	Jenis Kerajinan Bahan Lunak (alami / buatan)	Manfaat (benda pakai/hias)	Uraian	Gambar (Foto)
0	1	2	3	4
1				

2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

6. Jika Anda tidak paham dengan tugas tersebut, tanyalah atau diskusikan dengan teman sebaya atau tutor.
7. Berilah nilai hasil kerja penugasan-1 (Unit 1) dengan melihat lembar penilaian yang ada di bagian belakang modul ini.

Pelajaran Unit-1 sudah selesai, apakah Anda siap melanjutkan belajar? Bila sudah siap, Anda akan mempelajari "Karakteristik bahan lunak untuk pembuatan kerajinan tangan".

UNIT 2

KARAKTERISTIK KERAJINAN BAHAN LUNAK



Uraian Materi

Materi Unit 2 ini akan dikenalkan tentang karakteristik atau ciri khas dari kerajinan bahan lunak. Terlebih, Anda lakukan eksplorasi dengan cara pengamatan aneka bahan kerajinan dari bahan lunak dengan berbagai sumber, baik dengan langsung (mengamati) maupun lewat foto atau gambar.

Sebagaimana diketahui, bahan lunak ada dua jenis, yakni bahan lunak alami dan bahan lunak buatan. Kedua jenis bahan itu memiliki karakteristik atau ciri-ciri masing-masing. Berikut ini akan dijelaskan karakteristik atau ciri-ciri dari setiap bahan lunak, baik bahan lunak alami maupun buatan.

A. Jenis dan Ciri-ciri Bahan Lunak Alami

Jenis kerajinan dengan menggunakan bahan dasar lunak alami memiliki tekstur yang terbentuk secara alamiah. Bahan dasar alami ini diolah dan tidak dicampur dengan bahan dasar lain. Bahan lunak yang tergolong kelompok alami adalah tanah liat, kulit, getah nyatu, flour clay.

1. Tanah Liat

Bahan lunak tanah liat terbentuk melalui proses pelapukan kerak bumi. Ciri bahan tanah liat untuk bahan kerajinan alami adalah: sulit menyerap air, mempunyai tekstur tanah yang lengket bila basah dan kuat menyatu dengan tanah lain. Selain itu tanah liat bila dalam keadaan kering butirannya terpecah secara halus.

Tanah liat warnanya beragam, tetapi masih dalam jenis warna natural tanah. Ada warna coklat muda, tua atau coklat keabu-abuan, serta coklat keputihan. Setiap warna menunjukkan kandungan mineral dari masing-masing tanah. Kandungan kaolin yang lebih banyak akan berwarna lebih putih, sedang stoneware lebih kehitam/keabu-abuan. Sementara *earthenware* lebih terlihat coklat kemerahan.

Tanah liat akan mudah hancur jika mengalami pembakaran. Campuran utama tanah liat adalah air. Bila dibakar, tanah liat terbagi dalam dua kelompok, yakni jenis *stoneware* yang memiliki daya bakar hingga 1300OC, dan *earthenware*

yang hanya 900OC. Mewarnai keramik tanah liat melalui glasir (pembakaran tinggi hingga 1300OC), dapat pula hanya dibakar bisquit (900 OC) dan diberi warna dengan cat langsung.



Gambar 9. Berbagai jenis tanah liat - Sumber: <http://blog.elevenia.co.id>

2. Kulit Binatang dan Tumbuhan

Kulit binatang merupakan bahan kerajinan tangan yang sangatlah rumit, tahan lama dan tentu harganya mahal. Hal ini disebabkan kelangkaan bahan baku dan kekuatannya. Kulit binatang seperti sapi, domba, kerbau, buaya, hewan-hewan ini biasanya dibudidayakan untuk diambil kulitnya. Jenis warna bahan lunak alami dari kulit hewan ada yang berwarna hitam, putih, coklat ataupun krem. Sifat kulit binatang bila tidak kering, jika terkena air akan membusuk dan rusaklah struktur dari keseluruhan kulit.

Bahan kulit tumbuhan berbentuk serat alam. Bahan lunak alami ini bisa menghasilkan berbagai kerajinan tangan yang unik dan memiliki nilai tinggi. Kerajinan yang dihasilkan dari bahan ini bisa berupa kerajinan hias seperti tas, dompet topi dan lain-lain.

Berikut ini adalah beberapa bahan serat alam yang bisa digunakan untuk kerajinan tangan yaitu :

- Tanaman eceng gondok mempunyai serat yang lumayan kuat untuk dijadikan sebagai kerajinan tangan. Eceng gondok harus dikeringkan terlebih dahulu agar seratnya bisa diambil dan mudah dibentuk.
- Daun pandan bisa dimanfaatkan untuk membuat kerajinan tangan dengan cara dikeringkan terlebih dahulu. Setelah itu dibentuk dengan menggunakan teknik anyam.

- Sabut kelapa berasal dari kulit kelapa yang kemudian diambil sabutnya. Produk dari sabut ini berupa keset, sapu, tali, dan lain-lain.
- Pelepah pisang sering kali dianggap sebagai sampah yang tidak mempunyai fungsi sama sekali. Jika pelepah pisang berada ditangan-tangan orang yang penuh ide kreatif maka akan menjadi beberapa kerajinan tangan yang indah.
- Kulit jagung biasanya hanya dijadikan untuk pakan hewan ternak atau dibakar saja. Siapa sangka bahwa kulit jagung bisa dikreasikan menjadi beberapa kerajinan tangan berupa bunga, topi, tas, dan lainnya.



Gambar 10. Kerajinan dari bahan lunak alami serat alam - Sumber : <https://www.republika.co.id/>; <https://kerajinanindonesia.id/>; <https://www.sekat.co/9271/serabut-kelapa/>; <http://kerajinantangankita.com/kayu/kerajinan-dari-pelepah-pisang/>; <https://brainly.co.id/>

3. Getah Nyatu

Kerajinan tangan dari getah nyatu yang bahan dasarnya berasal dari pohon kayu nyatu yang merupakan tanaman khas dari Kalimantan Tengah khususnya Kabupaten Pangkalan Bun serta Kecamatan Bukit Tangkiling, Palangkaraya. Pohon nyatu hanya bisa ditemukan di areal berawa di Kabupaten Pangkalan Bun serta Kecamatan Bukit Tangkiling. Pohon nyatu merupakan tanaman yang memiliki pertumbuhan relatif cepat, dalam waktu enam bulan, pohon tersebut bisa tumbuh hingga 10 meter. Pohon nyatu yang berumur enam bulan ini oleh suku Dayak dipanen dengan cara mengambil getahnya.

Getah nyatu merupakan getah dari pohon nyatu yang berwarna putih. Ciri-cirinya warnanya yang putih memudahkan untuk diberi warna warni. Warna yang digunakan berasal dari pewarna alam sehingga warnanya pun natural tidak secemerlang warna buatan. Jika ingin dibentuk, getah harus dimasak terlebih dahulu agar lunak dan elastis. Jika dipanaskan akan melunak, tetapi lama kelamaan akan mengeras.



Gambar 11a. Bahan dasar getah nyatu - Sumber: <https://docplayer.info/110854869>

4. Flour Clay

Kerajinan flour clay adalah kerajinan tangan dari bahan dasar tepung yang sifatnya lentur, mudah dibentuk seperti tanah liat. Susahnya mendapatkan tanah liat berkualitas saat ini, maka dapat digantikan dengan flour clay, play dough, polymer clay/plastisin. Flour clay termasuk bahan dasar kerajinan bahan lunak alami karena terbuat dari bahan alam tepung. Tepung dibuat adonan tepung yang dicampur dengan air dan dilumat sampai kalis sehingga mudah dibentuk. Agar terlihat menarik maka adonan flour clay dapat dilakukan pewarnaan dengan bahan pewarna makanan atau sintetis supaya flour clay memiliki warna-warna yang indah.



Gambar 11b. Bahan lunak flour clay - Sumber: <https://www.tokopedia.com/blog/cara-membuat-clay-praktis-dan-mudah/>

Yang perlu diperhatikan bahwa flour clay tidak tahan air, karena jika terkena air akan mudah rusak. Disamping itu, flour clay dapat dibuat bermacam-macam souvenir dan penghias rumah dengan cara dibentuk berbagai bentuk-bentuk lucu dan kreatif sehingga akhirnya dapat menjadi sumber ekonomi juga.

B. Jenis dan Ciri-ciri Bahan Lunak Buatan

Bahan lunak buatan adalah bahan baku yang digunakan untuk karya kerajinan yang diolah agar menjadi lunak. Berbagai karya kerajinan dari bahan lunak buatan bisa dibuat berdasarkan bahan yang digunakan. Contoh bahan lunak buatan seperti: lilin, fiberglass, gips, sabun, polymer clay/ plastisin, parafin, bubur kertas. Berikut ini beberapa kerajinan yang di buat dari bahan lunak buatan.

1. Lilin

Kerajinan dari bahan lilin mudah dibuat. Anda bisa langsung mengukir. Salah satu kerajinan yang bisa dibuat dari lilin adalah patung tokoh-tokoh terkenal. Kerajinan patung dari bahan lunak lilin sangatlah detail sehingga mirip dengan orang aslinya.

Ciri-ciri bahan lunak lilin dan parafin wujudnya padat, namun apabila dipanaskan akan mencair. Lelehan lilin atau parafin yang terbuang dapat dipanaskan dan dicetak kembali. Pengolahan kerajinan dengan bahan lilin dan parafin dilakukan dengan cara cetak/cor. Pewarnaan dilakukan saat lilin mencair. Lilin atau parafin juga dapat dicampur dengan aroma pewangi tertentu untuk menambah sensasi saat digunakan.



Gambar 12. Kerajinan lilin dari bahan lunak buatan - Sumber: <https://cuppacakezone.wordpress.com/2017>

2. Bubur Kertas

Sisa kertas yang sudah tidak terpakai ternyata bisa dimanfaatkan dengan membentuk aneka ragam karya kerajinan. Untuk membuat kerajinan dari bubur kertas ini umumnya membutuhkan koran bekas, tepung kanji, air, lem, serta alat lain yang dibutuhkan tergantung dari bahan apa yang ingin dibuat. Anda bisa membuat celengan, tempat pensil, bingkai, dan lain sebagainya dari bubur kertas ini.



Gambar 13. Bubur kertas, bahan dasar kerajinan - Sumber: <https://threadreaderapp.com/>

3. Gips

Gips adalah bahan mineral yang lama larut dengan air bila sudah menjadi padat. Di dalam gips sendiri mengandung zat seperti hidrat kalsium sulfat, dan juga mineral seperti karbonat, sulfat, nitrat dan sulfat yang dapat terlepas sehingga proses pengerasan gips akan terasa panas. Wujud bahan



Gambar 14. Bahan dasar Gips - Sumber: <http://arafuru.com/m/sipil/panduan-dasar-cara-membuat-gypsum.html>

gips adalah bubuk, dicampur dengan air menjadi adonan yang kental. Adonan inilah yang akan mengeras jika dibiarkan. Oleh karena itu, mengolah gips harus dengan cara dicor atau dicetak. Pewarnaan gips biasanya setelah produk jadi. Gips mudah pecah sehingga harus berhati-hati saat berkarya dengan bahan ini.

4. Fiber Glass

Fiberglass adalah bahan lunak buatan yang memiliki struktur cair, dan jika mengering akan mengeras. Fiberglass juga dapat dibentuk ketika setengah

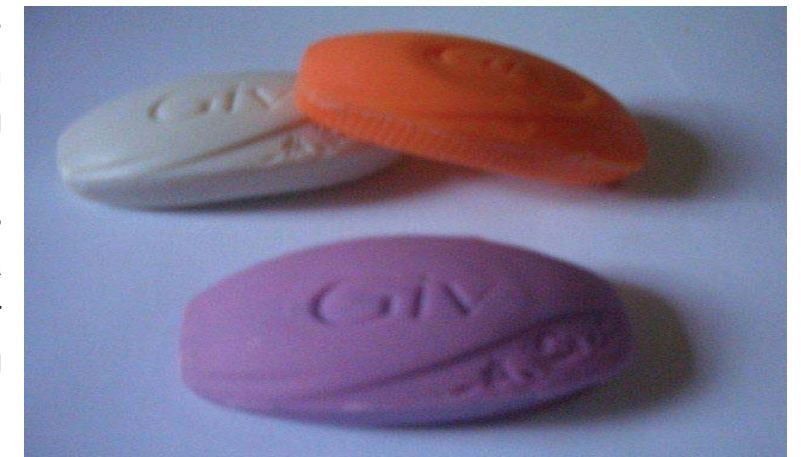
mengeras. Kerajinan fiberglass dibuat dengan cara dicetak/dicor. Campuran fiberglass adalah katalis. Katalis inilah yang membuat fiberglass dapat cepat mengeras. Pewarnaan fiberglass dilakukan saat masih keadaan cair maupun saat bahan mengering. Fiberglass tahan lama dan kuat. Wujudnya bening sebening kaca atau air, sehingga dapat dibentuk kerajinan yang menyerupai air.



Gambar 15. Fiber glass - Sumber: <http://arafuru.com/m/sipil/panduan-dasar-cara-membuat-gypsum.html>

5. Sabun

Ciri utama bahan lunak sabun batang adalah wujudnya padat, sehingga dapat langsung diukir oleh pembuat kerajinan. Kerajinan dari bahan sabun batang sangat disukai anak-anak. Mereka bisa melukis gambar yang disukainya atau sekedar mengukir nama pada sabun batang tersebut.



Sabun batangan dapat pula diparut atau dihalus-

Gambar 16. Bahan dasar sabun untuk buat benda kerajinan - Sumber: <http://arafuru.com/m/sipil/panduan-dasar>

kan sehingga menyerupai flour clay. Sabun yang didiamkan akan mengeras. Ciri pewarnaan pada bahan dasar sabun dilakukan dengan dengan dua cara, yakni mempertahankan warna asli dari sabun tersebut, atau dengan cara ditambah dengan bibit warna saat sabun dibuat adonan.

6. *Polymer Clay dan Plastisin*

Polymer clay dan plastisin memiliki ciri-ciri yang hampir sama, yakni memiliki aneka warna yang cerah. Teksturnya padat lunak. Yang membedakan bahan polymer clay adalah tidak mengandung minyak, sedangkan plastisin mengandung minyak. Pada saat pengeringan, polymer clay dapat mengeras, sementara pada bahan lunak buatan plastisin akan tetap seperti semula.



Gambar 17. Bahan dasar polymer clay dan plastisin - Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/Polymer_clay; <https://gaberro.com/cara-membuat-plastisin/>

Apakah Anda sekarang sudah dapat membedakan karakteristik setiap bahan lunak kerajinan, baik itu dari bahan alami maupun bahan buatan. Jika masih ada jenis bahan lunak yang belum dijelaskan karakteristik atau ciri-ciri khasnya, cobalah Anda mencari informasinya dari berbagai sumber belajar. Mungkin ada karakteristik bahan lunak khas daerah Anda yang belum dijelaskan disini. Carilah informasinya.

PENUGASAN 2

Mengamati dan mendeskripsikan

- ❑ **Tujuan:**
 - a. Mengidentifikasi ciri khas/karakteristik bahan dasar kerajinan bahan lunak, baik bahan alami atau buatan yang ada di daerah lingkungan sekitar.
- ❑ **Media**
 - a. Kertas
 - b. Alat tulis
 - c. Kamera/alat gambar
- ❑ **Langkah-langkah**
 1. Cari informasi tentang benda-benda kerajinan yang terbuat dari bahan lunak (alami dan buatan) di daerah tempat tinggal Anda. Dimana tempat untuk mendapatkan bahan baku untuk pembuatan karya kerajinan bahan lunak di daerah sekitar tempat tinggal Anda.
 2. Kunjungilah tempat penjualan bahan baku untuk pembuatan karya kerajinan bahan lunak tersebut.
 3. Amati karakteristik/ciri khas dari bahan baku dari kerajinan bahan lunak tersebut.
 4. Amati, raba, dan tuliskan hasil pengamatan Anda:
 - Apa nama bahan baku yang akan Anda amati. (kolom 1)
 - Masuk dalam jenis bahan lunak apa? Apakah bahan lunak alami atau bahan lunak buatan (kolom 2)
 - Uraikan ciri khas/karakteristik dari bahan baku kerajinan bahan lunak yang Anda amati. Tuliskan pada kolom 3.
 - Foto/gambarlah bahan baku kerajinan yang Anda amati tersebut. (kolom 4)
 5. Tuliskan jawaban Anda pada Lembar Tugas-1 (Unit 2) yang tersedia di bawah ini.
 6. Jika Anda tidak paham dengan tugas tersebut, tanyalah atau diskusikan dengan teman sebaya atau tutor.
 7. Berilah nilai hasil kerja penugasan-1 (Unit 2) dengan melihat lembar penilaian yang ada di bagian belakang modul ini.

Pelajaran Unit-2 sudah selesai, apakah Anda siap melanjutkan belajar? Bila sudah siap, Anda akan mempelajari Unit 3. Mengolah ragam bahan lunak menjadi karya kerajinan.

Uraian Materi

Setelah Anda mengenal jenis-jenis bahan lunak dan karakteristik/ciri khasnya, maka ini merupakan dasar pengetahuan untuk belajar bagaimana mengolah bahan baku dari bahan lunak menjadi bahan dasar lunak kerajinan. Materi Unit 3 ini berkenaan dengan pengolahan ragam bahan baku menjadi bahan dasar lunak kerajinan. Pada bagian ini akan dijelaskan cara-cara atau teknik pengolahan bahan baku dari bahan lunak kerajinan. Agar Anda mendapatkan keterampilan maka diharapkan untuk mempraktekkannya dan mencari tahu dari berbagai sumber. Selanjutnya kita akan mengenal proses mengolah bahan baku menjadi bahan dasar dari kerajinan bahan lunak .

A. Cara Pengolahan Bahan Baku Alam menjadi Bahan Dasar

1. Pengolahan Tanah Liat

Kerajinan dari bahan lunak alami tanah liat dikenal dengan nama kerajinan keramik. Bahan baku lunak ini dilakukan dengan menggabungkan beberapa material yang dibutuhkan untuk menciptakan tanah menjadi lentur. Syarat tanah liatnya yang memiliki kelenturan atau plastis, homogen, bebas gelembung udara dan kotoran. Proses pengolahan ada dua cara, yaitu dengan teknik basah dan teknik kering. Teknik basah yakni dengan mencampurkan material kulit padi dan pasir pada tumpukan tanah yang basah. Kemudian diaduk dengan tangan hingga lentur. Sedangkan teknik kering jumlahnya tidak banyak dilakukan dengan cara seperti berikut.

- 1) *Penumbukan*, yakni bahan tanah liat yang sudah kering ditumbuk sampai halus dengan alat penumbuk agar menjadi halus.
- 2) *Penyaringan*, yakni hasil penumbukan tanah liat yang sudah halus disaring dengan menggunakan saringan mesh 50.
- 3) *Penimbangan*, yakni penimbangan dilakukan untuk masing-masing jenis tanah liat sesuai persentase berat yang ditentukan. Untuk menyiapkan satu jenis tanah

liat, tepung tanah liat ditimbang untuk menentukan jumlah air yang diperlukan.

- 4) *Pencampuran*, yakni bubuk tanah liat ditambah air sebanyak 30 – 40 % dari jumlah tanah liat kering. Penambahan air dilakukan sedikit demi sedikit dan merata sambil diaduk dan diremas-remas.
- 5) *Pengulian*, yakni dilakukan agar tanah liat menjadi plastis dan homogen, kemudian dibentuk menjadi bulatan-bulatan bola tanah liat.
- 6) *Penyimpanan*, yakni bulatan-bulatan bola tanah liat disimpan dalam kantong plastik dan ditutup rapat selama kurang lebih 7 hari. Dalam proses ini terjadi



Gambar 18. Teknik kering pengolahan tanah liat - Sumber: <https://www.tneutron.net/blogs/clay-body-tanah-liat-manual-kering/>; <https://ruangkumemajangkarya.wordpress.com/>

proses fermentasi dari unsur-unsur organic yang dikandungnya.

2. Pengolahan Kulit Binatang dan Tumbuhan

Bahan-bahan serat alam biasanya akan menghasilkan kerajinan tangan yang beraneka ragam karya. Teknik pembuatan kulit hewan dengan proses menyamak kulit agar bisa dijadikan bahan baku. Proses pengolahannya dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) memotong-motong kulit hewan.
- 2) Mencuci kulit hewan dengan merentangkan secara merata.
- 3) Menjemur kulit hingga kering
- 4) Bahan kulit digosok dengan menggunakan pisau penyayat untuk menghilangkan bulu-buku dan kotoran.

5) Bahan kulit siap digunakan sebagai bahan baku.

Sedangkan pengolahan bahan lunak serat alam dilakukan dengan teknik menganyam, macramé, merajut, temple, dan jahit. Dapat dilakukan dengan manual maupun mesin. Contoh langkah pengolahan serat benang, yakni

- 1) pemintalan benang, yaitu tahap pemilihan serat lalu diproses dari kapas menjadi benang.
- 2) Penggulungan benang yang dilakukan dengan menggunakan alat penggulung benang
- 3) pencelupan warna dimaksudkan untuk memberikan warna sesuai keinginan, lalu dikeringkan
- 4) penenunan untuk mengolah bahan menjadi kain sebagai bahan dasar kerajinan. Penenunan dapat dilakukan dengan alat tenun mesin atau tanpa alat tenun



Gambar 19. Proses pengolahan benang serat - Sumber: <http://pandermanjaya.blogspot.com/2018/11/pengolahan-bahan-serat.html>

mesin.

3. Pengolahan Getah Nyatu

Pengolahan getah nyatu diawali dengan proses perebusan. Perebusan pertama dilakukan dengan mencampur sedikit minyak tanah. Hal ini dilakukan untuk memisahkan batang pohon dengan bagian getah. Perebusan kedua pemisahan getah nyatu dengan minyak tanah. Setelah getah pohon terkumpul, dilakukan perebusan terakhir untuk menambahkan warna pada getah tersebut. Sedangkan proses pewarnaan getah menggunakan bahan-bahan alami, yakni daun yang memiliki kekhasan warna tertentu. Setelah diberi warna, getah masuk ke proses selanjutnya, yakni pembentukan. Proses ini dilakukan ketika getah masih dalam keadaan panas. Getah pada suhu normal akan menjadi kering dan tidak bisa dibentuk sesuai keinginan.



Gambar 20a. Karya Kerajinan Getah Nyatu - Sumber: <https://rumahkreative.id/getah-nyatu-kerajinan-getah>

4. Pengolahan Flour Clay

Flour Clay menggunakan bahan dasar tanah liat buatan. Bahan dasar yang digunakan yaitu tepung (terigu, kanji, maizena, dsb), malam (lilin), bubur kertas, polymer dan lain-lain. Cara membuat bahan yakni: pertama, siapkan wadah dan masukkan semua tepung dan lem putih. Kedua, beri benzoate dan minyak / baby oil sedikit di pinggir wadah dan kemudian campur hingga menjadi adonan yang tidak lengket. Ketiga, simpanlah dalam wadah tertutup/kedap udara. Untuk memberi warna, saat membuat adonan beri warna dengan cat poster/cat air (tanpa diberi air). Aduk adonan hingga warna yang diinginkan dan kemudian simpan dalam wadah



Gambar 20b. Pengolahan Flour Clay - Sumber: <https://www.tokopedia.com/blog/cara-membuat-clay-praktis-dan-mudah/>

tertutup.

B. Cara Pengolahan Bahan Baku Buatan menjadi Bahan Dasar

1. Pengolahan Lilin

Pengolahan bahan dasar lilin amat sederhana dan cukup mudah, sehingga bisa dilakukan juga oleh semua orang. Proses membentuk dan mengubah bentuk lilin menjadi benda kerajinan terlebih dahulu harus dicairkan. Gunakan pemanasan dengan kompor atau alat lainnya. Bila pembuatan benda kerajinan cukup besar, maka memerlukan wadah yang besar dan proses pencairannya juga dengan api yang besar. Untuk pembentukan bahan lilin cukup dengan cara di cetak saja. Produk dari kerajinan bahan lilin digunakan untuk berbagai pesta, hiasan rumah, maupun yang lainnya.



Gambar 21. Lilin ukir sebagai benda hias - Sumber: <https://elnuha.net/kerajinan-dari-bahan-lunak/2015>

2. Pengolahan Bubur Kertas

Proses pengolahan bahan lunak buatan bubur kertas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Siapkan kertas bekas terlebih dahulu, misalnya kertas tisu atau bisa juga kertas koran. Lelu robek dan gunting menjadi beberapa potongan kecil yang lembut.
- 2) Setelah itu masukkan potongan kertas tersebut ke dalam baskom atau ember pelastik, kemudian siram dengan menggunakan air hangat.
- 3) Lalu masukkan satu sendok teh garam, karena garam bermanfaat dalam menghindarkan kertas menjadi busuk.
- 4) Potongan kertas yang sudah direndam tadi diberi garam dan didiamkan selama 1-2 hari sampai menjadi lunak.
- 5) Dua hari setelah itu kertas pun akan menjadi lunak dan juga hancur, kemudian saring dengan menggunakan kain. Bisa juga dengan menggunakan kain lap yang pori-porinya besar. Keempat tepi kain disatukan lalu diplintir sampai airnya terpisah dari ampasnya.

- 6) Setelah itu buang air perasan kertas, lalu masukkan potongan kertas tadi yang airnya sudah diperas ke dalam wadah lalu remas sampai hancur. Tambahkan sedikit air ketika meremasnya.



Gambar 22. Bubur kertas - Sumber: <https://www.tubeid.co/download-video>

- 7) Selanjutnya buatlah larutan pasta dengan cara mencampurkan dua sendok makan tepung kanji, dan air secukupnya. Bila pasta terlalu cair tambahkan lagi tepung kanji.

c. Pengolahan Gips

Gips adalah bahan mineral yang tidak larut dengan air dalam waktu yang lama, khususnya saat gips sudah menjadi benda padat. Kandungan gips ini terdiri dari jenis zat hidrat kalsium sulfat dan juga beberapa mineral lainnya. Gips bisa dalam proses pengerasan bila dipanaskan. Proses pengolahannya diawali, bahan gips dicairkan dahulu. Bila ingin dibentuk, maka sebaiknya dirancang cetakan sesuai dengan yang diinginkan. Bahan utama cetakan untuk gips diantaranya silicone rubber. Bahan yang paling mudah dicari adalah plastisin atau tanah liat.



Gambar 23. Pengolahan bahan lunak gips - Sumber: <https://www.slideshare.net/ekosupriono1/proses-pembuatan-gypsum>

d. Pengolahan Sabun Batang

Sabun yang dibutuhkan untuk kerajinan adalah sabun batangan. Sabun bisa diolah dengan dua cara, yaitu dengan mengukir sabun membentuk wujud binatang, buah, dan flora dengan cara diukir. Cara yang kedua adalah pengolahan dengan cara membentuk sabun dari awal. Sabun diparut sampai menjadi bubuk. Kemudian dicampur dengan sedikit air. Setelah itu dibuat menyerupai adonan.



Gambar 24. Pengolahan Sabun Batang - Sumber: <https://id.wikihow.com/Mengukir-Sabun>

e. Pengolahan Polimer Clay (Lempung Polimer)

Lempung polimer umumnya tidak mengandung lempung, namun disebut lempung karena bentuk dan sifatnya seperti lempung yang lentur dan mudah dibentuk. Lempung polimer berbahan dasar polivinil klorida (PVC) polimer yang dapat dibentuk. Polimer clay masih langka di Indonesia dan mahal harganya, yang dapat dibeli di toko hobi dan seni. Ada banyak merek polimer clay dimana setiap merek memiliki kelebihan dan kekurangan, antara lain sculpey III, premo sculpey, premo soft, fimo, fimo soft, cernit, kato clay dan berbagai macam clay cair.

Dalam membuat karya kerajinan polimer clay bisa dengan mencampur-campur berbagai merek polimer clay tersebut sehingga hasilnya bagus. Misalnya sculpey III yang bersifat mudah di bentuk (lunak) dengan fimo (keras) namun lebih strong (tidak mudah pecah), agar clay yang didapat dari campuran tadi lebih kuat, tidak mudah pecah, dan mudah diolah. Pemanggangannya dengan suhu sekitar 120c-160c selama 10 menit (tergantung jenisnya), jika masih lembek dapat ditambah waktu pemanggangannya akan tetapi jangan terlalu lama, selain membuat aroma yang tidak enak, warnanya pun akan berubah. Polymer yang sudah dipanggang hasilnya sangat kuat dan menarik, ada yang menyerupai plastik, batu alam, metal.



Gambar 25. Bahan dasar polimer clay dan karya kerajinannya - Sumber: <https://www.amazon.com/Polymer-Modeling-Tutorial-Project-Children/>; <https://www.aliexpress.com/item/32855317376.html>

Keselamatan Kerja

Dalam bekerja membuat karya kerajinan banyak alat dan bahan yang digunakan perlu kehati-hatian agar tidak terluka. Hal yang perlu diperhatikan saat bekerja membuat karya kerajinan seperti berikut ini:

1. Gunakan celemek, masker, ataupun sarung tangan sesuai dengan jenis karya kerajinan yang akan dibuat
2. Jika menggunakan benda tajam tidak sambil bermain atau bercanda, untuk menghindari kecelakaan.
3. Jika tidak bisa menggunakan alat mintalah bimbingan orang yang memahaminya.

PENUGASAN 3

Mempraktikkan pengolahan bahan baku lunak menjadi bahan dasar dari kerajinan bahan lunak

❑ Tujuan:

- Memiliki pengalaman mencoba pengolahan bahan baku lunak menjadi bahan dasar dari kerajinan bahan lunak daerah setempat

❑ Media

- Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pengolahan bahan baku lunak menjadi bahan dasar dari kerajinan bahan lunak yang menjadi pilihan Anda.
- Alat tulis dan kertas untuk pembuatan laporan kerja
- Kamera/alat gambar

❑ Langkah-langkah

- Kunjungi tempat pembuatan kerajinan bahan lunak yang ada di daerah Anda. Misalnya mengunjungi tempat kerajinan pembuatan gerabah, pembuatan wayang, pembuatan lilin, pembuatan kerajinan bahan sabun dll.
- Perhatikan tahapan pengolahan bahan baku menjadi bahan dasar untuk kerajinan bahan lunak yang menjadi pilihan/minat Anda.
- Dengan sopan, mintalah ijin untuk belajar dari pengrajin tentang tahapan pengolahan bahan baku menjadi bahan dasar untuk kerajinan bahan lunak yang Anda minati tersebut. Tentunya Anda harus membeli bahan yang diperlukan atau jika boleh meminjam alatnya, minta ijinlah dengan sopan.
- Setelah mengetahui cara pengolahan bahan baku menjadi bahan dasar dari kerajinan bahan lunak tersebut, cobalah Anda praktikkan.
- Buatlah laporan sesuai tahapan yang telah Anda pelajari dan praktikkan. Lengkapi dengan foto pembuatannya.
- Gunakan lembar kerja penugasan 1 (Unit 3) di bawah ini sebagai panduan pembuatan laporan.
- Berilah nilai hasil kerja penugasan-1 (Unit 3) dengan melihat lembar penilaian yang ada di bagian belakang modul ini.

Format Lembar Penugasan 1 (Unit 3)

Nama Karya Kerajinan yang Dibuat:

Persiapan Alat : 1. 2. 3. 4. 5.	Persiapan bahan: 1. 2. 3. 4. 5.
Rancangan sketsa	Buat rancangan sketsa terhadap pengolahan bahan baku menjadi bahan dasar dari kerajinan bahan lunak yang akan dibuat
Tahapan Pembuatan	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. dst
Hasil Karya	Masukkan foto karya kerajinan yang sudah jadi

MARI INGAT KEMBALI

Rangkuman

1. Berbagai kerajinan Nusantara banyak yang menggunakan bahan dasar lunak. Bahan lunak kerajinan terbagi dua yaitu bahan alami dan bahan buatan
2. Kerajinan dari bahan lunak merupakan karya kerajinan dengan menggunakan bahan baku atau bahan dasar yang bersifat lunak yaitu lentur, lembut dan mudah dibentuk
3. Manfaat kerajinan bahan lunak sangat banyak bagi kehidupan, selain manfaat untuk hiasan juga digunakan sebagai benda pakai.
4. Bahan lunak alami adalah bahan yang berasal dari tumbuhan dan hewan atau lapisan bumi yang bersifat lunak
5. Bahan lunak buatan adalah bahan dasar/baku kerajinan yang diolah oleh manusia dengan menggunakan bahan kimia dan paduannya (menggunakan unsur non alami).
6. Setiap bahan lunak baik itu bahan lunak alami maupun bahan lunak buatan memiliki ciri khas atau karakteristik masing-masing
7. Kerajinan dari bahan lunak yang tergolong kelompok alami adalah tanah liat, kulit, getah nyatu, flour clay.
8. Kerajinan dari bahan lunak yang tergolong kelompok buatan adalah lilin, fiberglass, gips, sabun, polymer clay/ plastisin, parafin, bubuk kertas.
9. Teknik yang digunakan untuk membuat kerajinan sangat beragam dan sangat bergantung pada bahan yang digunakan. Teknik yang umum digunakan antara lain menggunting, mengukir, menempel, melipat, memahat, membentuk dan lain-lain.
10. Dalam membuat karya kerajinan bahan lunak harus menyiapkan alat dan bahan serta pola kerja yang disesuaikan dengan karakter bahan.

Saran Referensi

<https://sahabatnesia.com/cara-membuat-clay/> = pembuatan karya kerajinan dari bahan flour clay



https://www.youtube.com/watch?v=uoeBD_zoOs = pembuatan karya kerajinan dari bahan clay



<https://kerajinantanganx.blogspot.com/2014/10/cara-membuat-kerajinan-tangan-unik-lilin.html> = Pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak lilin



<https://www.youtube.com/watch?v=5EdewNZsdpQ> = Pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak sabun



<https://www.youtube.com/watch?v=DYbaeX40HRw> = Menjaga Kelestarian Kerajinan Getah Nyatu



Pelajaran Unit-1, Unit-2 dan Unit-3 sudah selesai, saatnya Anda menguji kompetensi Modul 6. Kerjakanlah Soal Latihan di bawah ini. Setelah itu, silahkan Anda melihat ketercapaian hasil belajar dengan memberikan penilaian sesuai kriteria yang ditentukan. Tetaplah semangat !! Yakinlah, Anda pasti BISA !!!

Soal Latihan

Pilihlah jawaban yang tepat dan benar !

1. Bahan lunak yang diperoleh dari alam sekitar dan cara pengolahannya juga secara alami tidak dicampur maupun di kombinasi dengan bahan buatan disebut...
 - a. Bahan lunak asli
 - b. Bahan lunak alami
 - c. Bahan buatan
 - d. Bahan lunak buatan
2. Contoh bahan lunak alami adalah...
 - a. Tanah liat, getah nyatu dan kulit
 - b. Gerabah, vas bunga, guci
 - c. Tas, dompet, topi
 - d. Kulit sapi, tas, kardus
3. Salah satu alternative pemanfaatan sisa-sisa kertas adalah dibuat...
 - a. Kerajinan tanah liat
 - b. Kerajinan bubur kertas
 - c. Kerajinan kulit
 - d. Kerajinan gips
4. Berikut ini yang merupakan aneka produk kerajinan, kecuali...
 - a. Kerajinan tanah liat
 - b. Kerajinan kulit
 - c. Kerajinan benda pakai
 - d. Kerajinan serat alam
5. Cara pembentukan dengan tangan langsung seperti coil, lempengan atau pijat jari merupakan teknik pembuatan...
 - a. Lilin
 - b. Tanah liat
 - c. Bahan lunak
 - d. Serat alam

6. Alat yang digunakan untuk mengukur bahan lunak dinamakan...

- a. Butsir
- b. Pahatan
- c. Pisau
- d. Parang

7. Pijat, lilit, putar, dan cetak merupakan 4 cara yang digunakan dalam teknik...

- a. Jahit
- b. Bentuk
- c. Ukir
- d. Tenun

8. Contoh bahan lunak buatan adalah...

- a. fiber glass, gips, lilin
- b. Gerabah, lilin, guci
- c. Tas, dompet, topi
- d. Kulit sapi, tas, kardus

9. Kotak tisu dari gips merupakan karya seni yang dipilah menurut manfaatnya sebagai...

- a. kelengkapan busana
- b. kelengkapan suatu benda
- c. kelengkapan rumah/ bangunan
- d. kelengkapan ritual/ upacara adat

10. Salah satu ciri kerajinan berbahan lunak adalah...

- a. Mudah didapat
- b. Harganya murah
- c. Sulit dibuat
- d. Mudah dibentuk

KRITERIA PINDAH MODUL

Peserta didik dinyatakan lulus pada modul 2 Pendukung Penampilan Tari, apabila:

Peserta didik mencapai pemahaman terhadap unsur-unsur pendukung penampilan tari dan menampilkan tari tradisional daerah asal peserta didik .

Peserta didik mengerjakan penugasan pada tiap unit.

Peserta didik mencapai nilai sebagai berikut :

Nilai Akhir (0 – 100)	Huruf Mutu	Status
85 - 100	A	Lulus
70 – 84	B	Lulus
60 – 69	C	Lulus
50 – 59	D	Tidak Lulus
0 – 49	E	Tidak Lulus

Rumus Nilai Akhir

$$\frac{\text{Total Nilai Penugasan unit 1} + \text{Total Nilai Penugasan unit 2}}{2}$$

Penilaian dan Kunci Jawaban

Penugasan 1 (Unit 1)

Rubrik Penilaian

Aspek yang dinilai					
No	Jenis Kerajinan Bahan Lunak (alami / buatan)	Manfaat (benda pakai/ hias)	Uraian	Gambar (Foto)	SKOR
0	1	2	3	4	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
Skor Perolehan					

Setiap aspek mendapatkan skor 2.5 jika dijawab dengan benar. Penjelasan pemberian skor sebagai berikut:

- skor 10 = jika dalam satu baris, 4 kolom dijawab berkesinambungan dengan benar
- skor 7.5 = jika dalam satu baris, hanya 3 kolom dijawab berkesinambungan dengan benar
- skor 5 = jika dalam satu baris, hanya 2 kolom dijawab berkesinambungan dengan benar
- skor 2.5 = jika dalam satu baris, hanya satu kolom dijawab benar

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Penugasan 1 (Unit 2)

Rubrik Penilaian

Lembar Kerja Penugasan-1 (Unit-2)					
No	Nama bahan baku untuk kerajinan Bahan Lunak	Jenis bahan lunak	Uraikan Ciri Khas/ Karakteristik dari bahan baku kerajinan bahan lunak	Gambar (Foto)	SKOR
0	1	2	3	4	
1					
2					
3					
4					
5					

Setiap aspek mendapatkan skor 2.5 jika dijawab dengan benar. Penjelasan pemberian skor sebagai berikut:

- skor 10 = jika dalam satu baris, 4 kolom dijawab berkesinambungan dengan benar dan uraian ciri khas/karakteristik sangat lengkap
- skor 7.5 = jika dalam satu baris, hanya 3 kolom dijawab berkesinambungan dengan benar dan uraian ciri khas/karakteristik lengkap
- skor 5 = jika dalam satu baris, hanya 2 kolom dijawab berkesinambungan dengan benar dan uraian ciri khas/karakteristik cukup lengkap
- skor 2.5 = jika dalam satu baris, hanya satu kolom dijawab benar dan uraian ciri khas/karakteristik tidak lengkap

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Penilaian Penugasan 1 (Unit 3)

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Persiapan Alat dan Bahan				
2	Rancangan Sketsa				
3	Tahapan Pembuatan				
4	Hasil Karya				
Skor Perolehan					

Kriteria Penilaian:

1. Persiapan Alat dan Bahan

Skor 4, jika persiapan alat dan bahan laporan sangat lengkap

Skor 3, jika persiapan alat dan bahan lengkap

Skor 2, jika persiapan alat dan bahan cukup lengkap

Skor 1, jika persiapan alat dan bahan tidak lengkap

2. Rancangan Sketsa

Skor 4, jika rancangan sketsa sangat sesuai

Skor 3, jika rancangan sketsa sesuai

Skor 2, jika rancangan sketsa cukup sesuai

Skor 1, jika rancangan sketsa tidak sesuai

3. Tahapan Pembuatan

Skor 4, jika tahapan pembuatan sangat jelas

Skor 3, jika tahapan pembuatan jelas

Skor 2, jika Tahapan pembuatan cukup jelas

Skor 1, jika tahapan pembuatan tidak jelas

4. Hasil Karya

Skor 4, jika hasil karya dapat berfungsi dengan sangat baik

Skor 3, jika hasil karya dapat berfungsi dengan baik

Skor 2, jika hasil karya dapat berfungsi dengan cukup baik

Skor 1, jika hasil karya dapat berfungsi kurang baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Soal Latihan

Kunci Jawaban

1. b 2. a 3. b 4. c 5. b
6. a 7. b 8. a 9. c 10. d

Setiap nomer yang dijawab benar mendapat nilai 10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



Daftar Pustaka

Photo on twitter.com
 Photo on netz.id
 Photo on mibebi.com
<http://www.pppgkes.com>
<http://puancandra.blogspot.com/2018>
<http://analisadaily.com>
<https://www.beritasatu.com>
<http://www.medanbisnisdaily.com>
<http://reindrablog.blogspot.com/2019>
<http://germanyscience6.blogspot.com/2015>
<https://www.watchme88.com>
<https://elfadz.com/kerajinan-bahan-lunak>
<http://blog.elevenia.co.id>
<https://sarungpreneur.com>
<http://arafuru.com/m/sipil/panduan-dasar-cara-membuat-gypsum>
<https://rumahkreative.id>
<https://www.tubeid.co/download-video>
<https://ruangkumemajangkarya.wordpress.com/201>
<https://elnuha.net/kerajinan-dari-bahan-lunak>
<https://elnuha.net/kerajinan-dari-bahan-lunak/2015>
<https://www.slideshare.net/ekosupriono1/proses-pembuatan-gypsum>
<https://www.slideshare.net/ekosupriono1/proses-pembuatan-gypsum>
<https://id.wikihow.com/Mengukir-Sabun>
<https://www.youtube.com/watch?v=BYL3tSMrPpE>
<https://adityaputrawidodo.blogspot.com>
<https://oknews.co.id/mengenal-budaya-anyaman-indonesia>
<https://pelajaricaranya.blogspot.com/2016>
<https://www.tokopedia.com>
<https://www.google.com>
<https://bahan2dasar.blogspot.com/2017>



Profil Penulis

Nama Lengkap : Farhan Mutawakkil
 Telp Kantor/HP : 081214228807
 E-Mail : mutawakkilfarhan@gmail.com
 Alamat Kantor : SMA LABSCHOOL UPI, Bandung
 JL. Dr. Setiabudi No. 229, Bandung 40154

Bidang Keahlian : Guru Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

Guru SMA Labschool UPI, Bandung (.... s.d sekarang)

Pendidikan

S1: UPI

Nama Lengkap : Suci Paresti
 Telp Kantor/HP : 0812 1231 1395
 E-Mail : sucirahmasafira@yahoo.com
 Alamat Kantor : Jl. Gunung Sahari Raya No 4, Senen, Jakarta Pusat
 Bidang Keahlian :

- Pengembang Kurikulum Pendidikan Formal dan Pendidikan Non Formal untuk Mata Pelajaran Seni Budaya, dan Prakarya-Kewirausahaan
- Pengembang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini

Pekerjaan

1993 - sekarang Pengembang Kurikulum di Pusat Kurikulum Pendidikan dan Perbukuan

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

- Pengembang Kurikulum di Pusat Kurikulum Pendidikan dan Perbukuan (1993 s.d sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

- S2: Faculty of Education, Early Childhood Education, University of Newcastle, NSW-Australia, Januari 1998 s.d Agustus 1999 (tidak tamat)
- S1: Fakultas Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Pendidikan Prasekolah dan Dasar, IKIP Jakarta, 1984 s.d 1988

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

- Modul 3. Lezat dan Aman untuk Dikonsumsi: Penganekaragaman Pangan, Prakarya dan Kewirausahaan, Paket C Kelas X, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Kemendikbud 2017.
- Modul 4. Lezat dan Aman untuk Dikonsumsi: Berkarya Kreatif, Prakarya dan Kewirausahaan, Paket C Kelas X, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Kemendikbud 2017.
- Buku Teks Siswa, Prakarya Kelas VIII SMP Semester 1 dan 2 (edisi revisi), Kemendikbud, 2017.

- Buku Guru, Prakarya Kelas VIII SMP (edisi revisi), Kemendikbud, 2017.
- Buku Teks Siswa, Prakarya Kelas VII SMP Semester 1 dan 2 (edisi revisi), Kemendikbud, 2017.
- Buku Guru, Prakarya Kelas VII SMP (edisi revisi), Kemendikbud, 2017.
- Modul Pelatihan Fasilitasi dan Sosialisasi Kurikulum PAUD 2013, Kemendikbud 2015.
- Buku Teks Siswa, Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMALB Tunanetra, Kemendikbud, 2015.
- Buku Guru, Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMALB Tunanetra, Kemendikbud, 2015.
- Buku Teks Siswa, Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMALB Tunarungu, Kemendikbud, 2015.
- Buku Guru, Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMALB Tunarungu, Kemendikbud, 2015.
- Buku Teks Siswa, Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMALB Tunagrahita, Kemendikbud, 2015.
- Buku Guru, Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMALB Tunagrahita, Kemendikbud, 2015.
- Buku Teks Siswa, Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMALB Tunadaksa, Kemendikbud, 2015.
- Buku Guru, Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMALB Tunadaksa, Kemendikbud, 2015.
- Buku Teks Siswa, Prakarya Kelas VIII SMP Semester 1 dan 2, Kemendikbud, 2014.
- Buku Guru, Prakarya Kelas VIII SMP, Kemendikbud, 2014.
- Buku Teks Siswa, Prakarya Kelas VII SMP Semester 1 dan 2 (edisi revisi), Kemendikbud, 2014.
- Buku Guru, Prakarya Kelas VII SMP (edisi revisi), Kemendikbud, 2014.
- Buku Pelatihan Guru tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Prakarya SMP, Kemendikbud, 2013.
- Buku Teks Siswa, Prakarya Kelas VII SMP, Kemendikbud, 2013.
- Buku Guru, Prakarya Kelas VII SMP, Kemendikbud, 2013.
- Modul Pengembangan Muatan Lokal Noken, Kemendikbud, 2013.
- Best Practice Pendidikan Karakter: Manusia perlu Karakter, Bukan Sekedar Pintar, Kemendikbud, 2011.
- Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Kemendikbud, 2010.
- Modul Pelatihan: Pengintegrasian Pengurangan Risiko Bencana (PRB) ke Dalam Sistem Pendidikan (Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah), Kemendikbud bekerjasama dengan, 2009.
- Pengembangan Bahan Ajar Kursus Baby Sitter, tahun 2009.
- Pembelajaran dengan CD Interaktif untuk mata Pelajaran Keterampilan dan TIK jenjang SMP dan SMA, tahun 2009.
- Model Layanan Profesional Pembelajaran dan Penilaian Mata Pelajaran Keterampilan SD s.d SMA, Kemendikbud, 2009.
- Kerajinan Kertas (Bahan Pelatihan KBK Mata Pelajaran Keterampilan untuk SMP), Kemendikbud, 2009.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

- Profil Lulusan Pendidikan Dasar Terhadap Pembangunan Manusia Dalam Rangka Pengembangan Kebijakan Kurikulum Masa Depan (2016)
- Penelitian Kurikulum dan Perbukuan Pendidikan Nonformal tentang Program Pendidikan Kepemudaan. (2014)
- Model Kurikulum 2013 Berbasis Masyarakat Sungai dan Pendidikan Teknologi Dasar. (2013)
- Penelitian Kurikulum Pendidikan Non Formal. (2012)
- Penelitian Model Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Ekonomi Produktif di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat dan Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. (2012)
- Penelitian Pengembangan Model Kurikulum Berbasis Kecakapan Hidup yang Berorientasi Ekonomi Kreatif di SMP 3 Kalasan, D.I. Yogyakarta. (2010)
- Penelitian Pengembangan Model Kurikulum Pendidikan Layanan Khusus Tingkat Pendidikan Dasar yang tinggal di daerah terpencil. (2007)